

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara tingkat kadar LDL-kolesterol dengan jenis stroke di RSUD Dr.Soetomo Surabaya.
2. Pasien dengan tingkat kadar LDL-kolesterol Rendah ( $\leq 130$  mg/dL) yang tergolong jenis stroke iskemik berjumlah 42 sampel (56%) sedangkan yang tergolong jenis stroke hemoragik berjumlah 10 sampel (40%). Pasien dengan tingkat kadar LDL-kolesterol Tinggi ( $\geq 130$ mg/dL) yang tergolong jenis stroke iskemik berjumlah 33 sampel (44%) sedangkan yang tergolong jenis stroke hemoragik 15 sampel (60%).

#### **6.2 Saran**

##### **6.2.1 Bagi Instansi Pemerintah**

Melihat bahwa faktor resiko stroke dapat dicegah, maka sebaiknya pihak Rumah Sakit dapat mengembangkan program pencegahan tahap awal (primer) untuk penyakit stroke pada pasien melalui penyuluhan tentang waspada dan bahaya penyakit stroke.

### **6.2.2 Bagi Penelitian lain**

Hendaknya dilakukan penelitian juga secara lengkap terhadap berbagai faktor resiko yang memiliki hubungan dengan kejadian stroke baik secara internal (tidak dapat dikontrol) atau eksternal (dapat dikontrol) sehingga dapat terlihat jelas perbedaan proporsinya.

### **6.2.3 Bagi Masyarakat**

1. Menjalankan perilaku hidup sehat dan melakukan program pencegahan sedini mungkin seperti cek kadar kolesterol, hipertensi, gula darah secara rutin untuk mendeteksi status faktor resiko secara cepat agar dapat dilakukan tindakan secepatnya atau ditangani secara benar.
2. Pemeriksaan dan pengontrolan kolesterol total, LDL dan HDL serta diiringi dengan diet rendah lemak juga sangat disarankan untuk mencegah terjadinya stroke.
3. Dari segi ekonomis, pengurangan pemeriksaan khususnya kadar LDL-kolesterol dapat mengurangi beban keluarga pasien.